

ABSTRAK

STRUKTUR NARATIF FILM *12 CERITA GLEN ANGGARA* BERDASARKAN TEORI SYD FIELD DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Oleh

FEBY FIRYAAL DWI FAADHILAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya analisis struktur naratif dalam film sebagai upaya memahami bagaimana sebuah cerita dibangun dan dikembangkan. Film *12 Cerita Glen Anggara* memiliki alur cerita yang menarik serta mengandung nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur naratif film *12 Cerita Glen Anggara* berdasarkan teori tiga babak Syd Field serta mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa film *12 Cerita Glen Anggara* karya Fajar Bustomi. Data penelitian berupa adegan, dialog, dan peristiwa yang menunjukkan struktur naratif film. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan simak-catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data berdasarkan teori tiga babak Syd Field.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *12 Cerita Glen Anggara* memiliki struktur naratif yang tersusun secara sistematis melalui tahap pengenalan cerita, pengembangan konflik, dan penyelesaian. Tahap pengenalan cerita menampilkan pengenalan tokoh, latar, serta premis cerita yang menjadi dasar perkembangan alur. Tahap pengembangan konflik memperlihatkan berbagai konflik yang dialami tokoh utama hingga mencapai puncak cerita. Tahap penyelesaian menunjukkan berakhirnya konflik serta perubahan karakter tokoh utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini relevan digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, khususnya pada materi teks naratif karena dapat membantu peserta didik memahami unsur-unsur pembangun cerita secara lebih konkret dan menarik.

Kata kunci: film, struktur naratif, pembelajaran

ABSTRACT

THE NARRATIVE STRUCTURE OF THE FILM '12 STORIES OF GLEN ANGGARA' BASED ON SYD FIELD'S THEORY AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING INDONESIAN IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

FEBY FIRYAAL DWI FAADHILAH

This research is motivated by the importance of analyzing narrative structures in films as a way to understand how a story is built and developed. The film 12 Cerita Glen Anggara has an interesting storyline and contains life values that are relevant to learning Indonesian. This study aims to describe the narrative structure of the film 12 Cerita Glen Anggara based on Syd Field's three-act theory and to describe its implications for learning Indonesian in junior high school.

This study uses a qualitative descriptive method. The research data source is the film 12 Cerita Glen Anggara by Fajar Bustomi. The research data consist of scenes, dialogues, and events that show the film's narrative structure. Data collection techniques are carried out through documentation and note-taking, while data analysis is done by identifying, grouping, describing, and interpreting the data based on Syd Field's three-act theory.

The research results show that the film 12 Cerita Glen Anggara has a narrative structure that is systematically arranged through the stages of story introduction, conflict development, and resolution. The story introduction stage presents the introduction of characters, setting, and the story premise, which forms the basis for the plot development. The conflict development stage shows the various conflicts experienced by the main character until reaching the story's climax. The resolution stage shows the end of the conflict and changes in the main character's personality. The research results also show that this film is relevant to be used as a learning medium for Indonesian language in middle school, especially on narrative text material, because it can help students understand the elements that make up a story in a more concrete and engaging way.

Keywords: *film, narrative structure, learning*